

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu perusahaan perbankan swasta terbesar di Indonesia. Per tanggal 30 Juni 2024, BCA telah melayani lebih dari 39 juta rekening nasabah yang didukung oleh 1.259 kantor cabang, 19.163 ATM, serta layanan mobile banking dan contact center Halo BCA yang dapat diakses 24 jam [8]. Dengan meraih predikat sebagai Bank Terbaik di Indonesia (#1 World Best Bank) oleh Forbes, hal ini menunjukkan komitmen BCA dalam menjaga kepercayaan dan menyediakan solusi finansial terbaik bagi para nasabah [9].



*Gambar 2.1 Logo PT. Bank Central Asia, Tbk.*

Sejarah BCA dimulai dari berdirinya NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory pada tahun 1955. Pada tahun 1957, BCA mulai beroperasi dengan kantor pusat di Asemka, Jakarta, dan pada tahun 1975, nama bank ini resmi diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA) untuk memperkuat identitasnya [10]. Dua tahun kemudian, pada tahun 1977, BCA berkembang menjadi Bank Devisa, yang memungkinkan bank ini melakukan transaksi valuta asing. Pada tahun 1980, BCA mulai memperluas jaringan kantor cabang secara agresif dan mengembangkan produk serta layanan baru, termasuk sistem online untuk jaringan cabang dan produk Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. Di tahun 1990, BCA memperkenalkan layanan ATM dan bekerja sama dengan PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon, serta dengan Citibank untuk pembayaran tagihan kartu kredit.

Namun, saat krisis moneter melanda pada tahun 1998, BCA mengalami bank rush dan harus diambil alih sebagai Bank Take Over (BTO). Dalam proses rekapitalisasi yang dilakukan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), BCA mengalami pengambilalihan 92,8% sahamnya. Setelah proses rekapitalisasi selesai pada tahun 1999, BCA mulai pulih dan pada tahun 2005, melakukan divestasi seluruh saham yang dipegang oleh BPPN, mengembalikan statusnya sebagai bank independen dan memperkuat posisinya di industri perbankan.

Pada tahun 2000 hingga 2005, BCA fokus pada pengembangan produk dan layanan, memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, dan KlikBCA untuk memudahkan transaksi nasabah. BCA juga mendirikan Disaster Recovery Center di Singapura untuk menjaga keamanan data. Selain itu, BCA meningkatkan penyaluran kredit dengan meluncurkan BCA Finance untuk pembiayaan mobil. Pada tahun 2007, BCA meluncurkan Flazz Card, kartu prabayar, dan layanan Weekend Banking yang memudahkan transaksi akhir pekan. Pada tahun 2008 hingga 2009, BCA secara proaktif mengelola penyaluran kredit dan posisi likuiditas, serta menyelesaikan pembangunan sistem IT mirroring untuk meminimalkan risiko operasional. Selanjutnya, BCA mulai memasuki bisnis perbankan syariah antara tahun 2010 hingga 2013, dan pada periode 2014 hingga 2016, meluncurkan 'MyBCA', gerai layanan perbankan digital dengan sistem self-service, serta produk 'Sakuku', dompet elektronik berbasis aplikasi.

Pada segmen korporasi, BCA menyempurnakan produk 'KlikBCA Integrated Business Solution' untuk manajemen kas yang efisien. Sejak tahun 2017, BCA membangun kolaborasi dengan perusahaan fintech dan e-commerce melalui Application Programming Interface (API), memfasilitasi konektivitas antara sistem. Pada tahun 2018, nasabah dapat melakukan transfer menggunakan teknologi QR melalui aplikasi 'BCA mobile' dan 'Sakuku', serta BCA meluncurkan layanan 'OneKlik' untuk pembayaran langsung di situs merchant. Di tahun yang sama, BCA juga memanfaatkan kecerdasan buatan dengan meluncurkan virtual assistant bernama 'VIRA', yang membantu nasabah dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah terkait layanan perbankan. Dengan

serangkaian inovasi ini, BCA terus berusaha meningkatkan pengalaman nasabah dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di industri perbankan.

### 2.1.1 Visi Misi

#### a. Visi

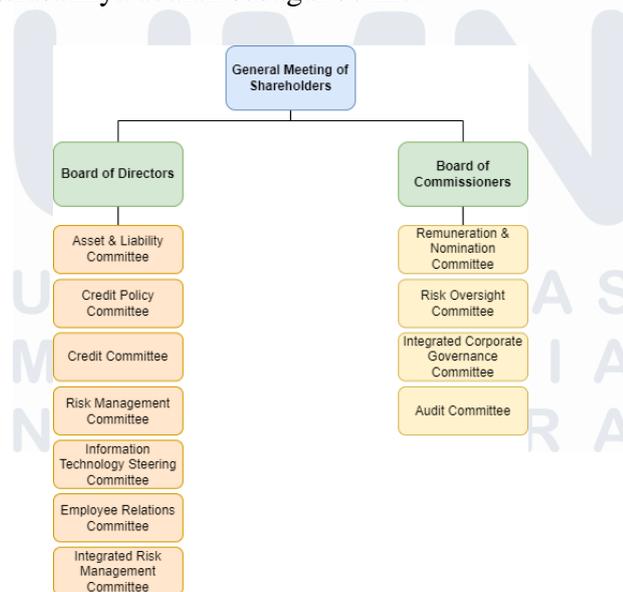
Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

#### b. Misi

BCA berkomitmen untuk menjadi institusi unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis maupun perseorangan. Dengan memahami beragam kebutuhan nasabah, BCA menyediakan layanan finansial yang tepat guna mencapai kepuasan optimal. Selain itu, BCA terus berupaya meningkatkan nilai franchise dan nilai bagi para pemangku kepentingan (stakeholders).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur Susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku sejak tanggal 10 Mei 2022, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33. Penjelasannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Susunan direksi dan dewan komisaris

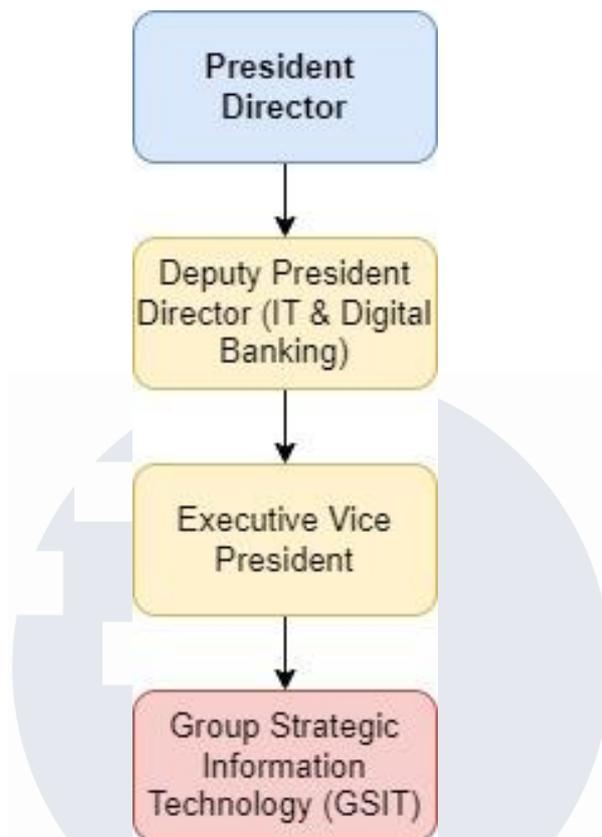
### *1. Board of Commissioner*

Dewan Komisaris terdiri dari jajaran komisaris yang memiliki peran vital dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Komisaris bertanggung jawab untuk memantau kebijakan serta pelaksanaan pengtim, sekaligus memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 108 ayat (1) UU Perseroan Terbatas. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab demi kepentingan dan tujuan Perusahaan [11]. Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk terdiri dari Bapak Djohan Emir Setijoso sebagai Presiden Komisaris, Bapak Tonny Kusnadi sebagai Komisaris, serta Bapak Cyrillus Harinowo, Bapak Raden Pardede, dan Bapak Sumantri Slamet yang menjabat sebagai Komisaris Independen.

### *2. Board of Directors*

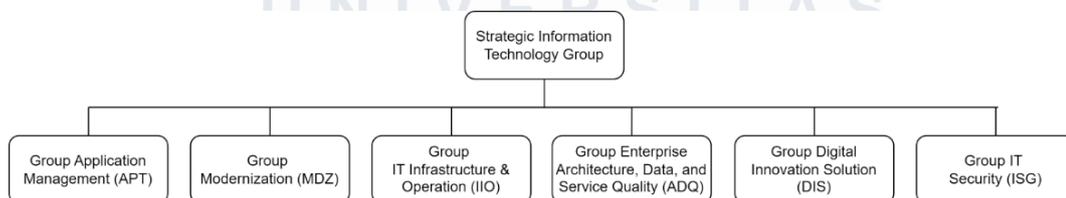
Dewan Direksi terdiri dari jajaran direksi yang berfungsi sebagai komponen utama dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan POJK Nomor 33 Tahun 2014, direksi adalah organ organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan. Jajaran direksi di PT Bank Central Asia, Tbk terdiri dari Bapak Jahja Setiaatmadja sebagai Presiden Direktur, Bapak Armand Wahyudi Hartono dan Bapak Hendra Lembong sebagai Wakil Presiden Direktur.

Selanjutnya, President Director bertanggung jawab atas keseluruhan operasional bank, melapor kepada Board of Directors dan Board of Commissioners, yang berada di bawah pengawasan General Meeting of Shareholders. Selain itu, terdapat Strategic Group Information Technology (GSIT) yang memainkan peran penting dalam pengelolaan teknologi informasi di BCA.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kepemimpinan GSIT

Berdasarkan gambar 2.3, Group Strategic Information Technology (GSIT) dipimpin oleh seorang executive vice president yang langsung bertanggung jawab kepada Deputy President Director (IT & Digital Banking). GSIT berfungsi secara proaktif untuk memahami kebutuhan perusahaan dan berperan sebagai mitra strategis bagi berbagai unit kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan keunggulan bisnis melalui inovasi serta solusi sistem teknologi informasi yang handal, efisien, dan efektif.



Gambar 2.4 Struktur Unit Kerja pada Strategic Information Technology Group (GSIT)

Gambar 2.4 merupakan seluruh group dibawah GSIT yang dibagi menjadi tujuh grup yang terdiri dari:

## 1. Group Application Management (APT)

Peran Group Application Management (APT) di PT Bank Central Asia Tbk adalah mengelola dan mengembangkan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem yang ada, memastikan kualitas dan keamanan melalui penerapan prinsip Software Development Life Cycle (SDLC), serta memberikan dukungan teknis dan rekomendasi untuk solusi aplikasi guna mendukung kebutuhan bisnis dan operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Group ini terbagi menjadi dua unit kerja, yaitu Application Management dan Application Development Lab.

## 2. Group Modernization

Peran Group Modernization (MDZ) di PT Bank Central Asia Tbk adalah mengidentifikasi dan menerapkan teknologi serta proses modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem, serta merencanakan dan mendesain infrastruktur yang sesuai untuk mendukung transformasi digital dan mengurangi ketergantungan pada sistem legacy. Group ini dibagi menjadi beberapa unit kerja, yaitu API, Switching & Services Modernization, Infrastruktur & Architecture Modernization, Customer Touch Point Modernization, dan Core Modernization.

## 3. Group IT Infrastructure & Operation (IIO)

Peran Group IT Infrastructure & Operation di PT Bank Central Asia Tbk adalah merancang, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur sistem dan jaringan TI serta operasi pusat data, dengan fokus pada efisiensi, keamanan, dan keberlangsungan operasional melalui penerapan teknologi mutakhir dan pemeliharaan yang proaktif. Group ini terbagi menjadi beberapa unit kerja, yaitu IT System Infrastructure, IT Network Infrastructure, dan IT System Operation.

## 4. Group Enterprise Architecture, Data, and Service Quality (ADQ)

Peran Group Enterprise Architecture, Data, and Service Quality (ADQ) di PT Bank Central Asia Tbk adalah merancang, mengimplementasikan, dan mengelola strategi secara menyeluruh guna memastikan bahwa semua aspek teknologi informasi selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan mendukung

pengambilan keputusan yang berbasis data. Group ini dibagi menjadi beberapa unit kerja, yaitu Data Management, IT Management Office, IT Service Quality Management, IT Architecture, dan IT Adoption.

5. Group Digital Innovation Solution (DIS)

Peran Group Digital Innovation Solution (DIS) di PT Bank Central Asia Tbk adalah menggali, mengembangkan, dan memfasilitasi inovasi teknologi yang selaras dengan strategi perusahaan, serta mengoordinasikan ide-ide baru dan kolaborasi antara BCA dan perusahaan anak, guna menciptakan solusi terintegrasi yang memenuhi kebutuhan nasabah dan mendukung operasional *internal*. Group ini terbagi menjadi dua unit kerja, yaitu Ecosystem & RnD dan Digital Factory.

6. Group Information Technology Security Group (ISG)

Peran Group Information Technology Security Group (ISG) di PT Bank Central Asia Tbk adalah mengelola dan mengawasi keamanan informasi melalui pengelolaan hak akses, perancangan serta penerapan pengamanan untuk sistem dan aplikasi, serta melakukan evaluasi dan pelaporan terkait keamanan siber untuk memastikan perlindungan yang efektif terhadap data dan infrastruktur perusahaan. Group ini terbagi menjadi tiga unit kerja, yaitu Security ID, ADM & Assurance, Security Protection, dan Security Monitoring, Analytics, Orchestration.

